Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 14, Nomor 1, Januari 2023

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

# Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal

## *Analysis of Student Interest in Investing Stocks in the Capital Market*

**Eva Putri Rahayu**[1)], **Rifki Khoirudin**[1*)]
[1)]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Kota Yogyakarta
**e-mail korespondensi: rifki.khoirudin@ep.uad.ac.id*

**Info Artikel**

*Riwayat Artikel :*
Diterima: 18 Mei 2021
Disetujui: 17 Desember 2022
Dipublikasikan: Januari 2023

*Nomor DOI*
10.33059/jseb.v14i1.3552

*Cara Mensitasi :*
Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *14*(1), 141-150. doi: 10.33059/jseb.v14i1.3552.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi investasi, pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi, serta persepsi risiko investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu 395 sampel. Alat analisis regresi berganda dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukan bahwa hanya motivasi investasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Sementara itu, empat variabel independen lainnya, yaitu pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi, serta persepsi risiko investasi, diperoleh tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

**Kata Kunci**: Manfaat, Minat, Motivasi, Modal, Persepsi Risiko.

**Article Info**

*Article History :*
Received: 18 May 2021
Accepted: 17 December 2022
Published: January 2023

*DOI Number :*
10.33059/jseb.v14i1.3552

*How to cite :*
Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *14*(1), 141-150. doi: 10.33059/jseb.v14i1.3552.

***Abstract***

*The study aims to determine whether investment motivation, investment knowledge and understanding, minimum investment capital, investment benefits, and perceptions of investment risk, affect students' interest in investing in stocks in the capital market. The research population is Ahmad Dahlan University students. The sample used a purposive sampling method, namely 395 samples. Multiple regression analysis tools are used to determine the relationship between the independent variables and the dependent variable. The results of the study show that only investment motivation has a positive and significant influence on students' interest in investing in stocks in the capital market. Meanwhile, four other independent variables, namely investment knowledge and understanding, minimum investment capital, investment benefits, and perceptions of investment risk, were found to have no significant effect on students' interest in investing in stocks in the capital market.*

***Keywords***: *Benefits, Interests, Motivation, Capital, Perceived Risk.*

2614-1523/©2023 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

## PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu alat subsidi untuk perusahaan atau organisasi dan pemerintah, dan sebagai alat instrumen spekulasi pemilik cadangan dana (investor) (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Pertumbuhan jumlah investor meningkat, salah satunya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana jumlah investor pasar modal berjumlah 21.148 *single investor identification* (SID) atau 0,58% dari populasi peningkatan invertor aktif dan menumbuhkan inklusi dan literasi pasar modal di masa depan (Bursa Efek Indonesia, 2018). Mahasiswa merupakan generasi muda yang dijadikan sasaran utama agar menjadi investor baru di pasar modal.

Agar mahasiswa semakin memahami tentang investasi, maka perlu dilakukan pemahaman terkait risiko. Oleh karena itu, investasi menjadi semakin penting dalam beberapa tahun terakhir, model yang memungkinkan pengurangan risiko dan maksimalisasi keuntungan telah menarik banyak perhatian (Guo *et al*., 2018). Salah satu cara agar mahasiswa mengerti dan mengetahui tentang investasi adalah dengan seminar ataupun materi kuliah serta program-program yang di selenggarakan oleh BEI dan OJK, dimana salah satunya yaitu "Kampanye Yuk Nabung Saham" program ini mempromosikan dimana dana yang dikeluarkan sebesar Rp 100.000, mahasiswa dapat membeli saham, tergantung minimal yang ditentukan oleh pihak sekuritas. Mahasiswa diharapkan untuk memulai investasi agar mempunyai finansial yang baik di masa yang akan datang. Sebagian besar sumber keuangan mahasiswa didapatkan dari keluarga ataupun dari sumber lainnya, serta ada juga yang mendapatkan dari sumber lain seperti dari bekerja paruh waktu ataupun beasiswa (Suyanti & Hadi, 2019).

PT. Sucorinvest pada bulan Desember 2013 mengadakan materi pengetahuan mengenai pasar modal agar dapat menumbuhkan budaya berinvestasi pasar modal pada mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD), hal ini di lakukan dengan tujuan membuka jaringan pasar modal di UAD (Achmad, 2014). Terkait minat generasi muda terutama mahasiswa UAD dalam berinvestasi saham di pasar modal yang disebabkan dari beberapa faktor penentu, seperti BEI telah bekerja sama dengan UAD dalam memperluas investor muda pada kalangan akademis, banyaknya tindakan seminar yang dilakukan oleh pihak universitas serta BEI, dan sebagainya.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah bahwa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa UAD. Mahasiswa di kampus ini adalah kalangan menengah ke bawah, sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk menarik investasi bagi mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengkaji tentang minat mahasiwa untuk berinvestasi saham khususnya mahasiswa UAD yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis bagaimana motivasi investasi, pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minal investasi, manfaat investasi, serta persepsi risiko atas investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

## TELAAH LITERATUR

Minat ialah sesuatu perasaan suka seseorang terhadap sesuatu yang timbul setelah melihat suatu peristiwa. Minat dianggap perantara dari beberapa faktor seperti seberapa kerasnya seseorang dalam mencapai sesuatu yang diminati (Nisa & Zulaika, 2017). *Planned behavior theory* merupakan teori yang memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku. Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak. Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Teori *planned behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Ajzen, 1991).

Motivasi merupakan suatu proses memberikan dorongan berupa alasan yang menentukan sebuah intensitas, suatu arah, serta ketekunan seseorang dalam usaha mencapai sasaran, memiliki pengaruh langsung pada suatu tugas dan psikologi seseorang (Saputra, 2018). Motivasi juga dapat dikatakan proses pembentukan prilaku dari proses psikologis seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Nisa & Zulaika, 2017). Dalam diri pasti memiliki kebutuhan yang nanti akan berubah menjadi motivasi bagi seseorang misalnya investasi, jika kebutuhan seseorang telah terpenuhi dan memiliki kelebihan dana, maka pasti muncul pikiran untuk menginvestasikannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dorongan yang timbul dari diri seseorang, maka termotivasilah seseorang tersebut untuk berinvestasi. Berdasarkan pemikiran yang telah dijabarkan, maka hipotesis pertama yang dimunculkan adalah:

**H1**: Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa beinvestasi saham di pasar modal.

Pengetahuan dan pemahaman tentang kondisi investasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, sebagai suatu informasi tentang cara menggunakan sebagian dana agar mendapat laba kedepannya (Wibowo, 2019; Nisa & Zulaika, 2017). Pengetahuan dan pemahaman investasi juga diperlukan terutama untuk menjadi pertimbangan bagi mahasiswa agar kita terhindar dari suatu kerugian dalam berinvestasi. Pengetahuan dan pemahaman ini dapat dipeoleh mahasiswa dari membaca buku maupun dari materi kuliah pasar modal, portofolio dan investasi (Mega & Semara, 2015; Merawati & Putra, 2015). Pengetahuan ini diperlukan supaya terhindar dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin seseorang memiliki penetahuan dan pemahaman yang baik tentang kondisi investasi, maka pasti akan menimbulkan keinginan untuk berinvestasi. Berdasarkan pemikiran yang telah dijabarkan, maka hipotesis kedua yang dimunculkan adalah:

**H2**: Pengetahuan dan pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa beinvestasi saham di pasar modal.

Modal adalah setoran awal pada saat kita membuka rekening efek pada perusahaan sekuritas. Batas minimal modal biasanya dari Rp. 100.000,- tergantung penetapan minimal oleh perusahaan sekuritas (Wibowo, 2018). Seluruh kalangan seperti mahasiswa/i dapat melakukan investasi di pasar modal. Dengan demikian, apabila modal yang harus dikeluarkan terjangkau atau murah, maka pasti menimbulkan rasa ingin melakukan investasi (Nisa & Zulaika, 2017; Syahroh *et al*., 2019). Berdasarkan pemikiran yang telah dijabarkan, maka hipotesis ketiga yang dimunculkan adalah:

**H3**: Modal minimal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Berinvestasi pada pasar modal adalah hal yang cukup baik dan memiliki manfaat, maka dari itu seharusnya mereka mulai menanamkan sebagian dananya yang telah disisihkan untuk melakukan investasi dengan tujuan agar mendapatkan manfaat dan keuntungan yang bisa dinikmati pada masa depan (Wibowo, 2019; Bakhri, 2018). Manfaat investasi yaitu perolehan manfaat untuk rangka pemenuhan kebutuhan dan keinginannya pada masa yang akan datang atau dikatakan timbal balik yang akan kita dapat apabila melakukan investasi, dalam hal ini saham di masa depan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

(Hidayati, 2017). Investasi berkelanjutan diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Dalam investasi terdapat volatilitas, dimana membuat rencana pengeluaran sulit untuk dirumuskan dan mengurangi potensi pertumbuhan (Williams & Ozkan, 2022). Dengan demikian, semakin jauh seseorang mengetahui apa saja manfaat investasi, maka pasti akan menimbulkan rasa minat dalam diri untuk berinvestasi. Berdasarkan pemikiran yang telah dijabarkan, maka hipotesis keempat yang dimunculkan adalah:

**H4**: Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Persepsi ialah daya pengamatan sekumpulan objek yang dikira sesuai dengan persyaratan investor, dan diperlukan sebagai salah satu elemen atau komponen yang mempengaruhi minat spekulasi (Malik, 2017). Risiko investasi merupakan suatu ketidakpastian dalam pencapaian tujuan investasi, sehingga persepsi risiko ialah timbulnya prilaku dalam diri seseorang dalam pengambilan keputusan pada saat yang tidak pasti, dalam hal ini ketidakpastian dalam mencapai tujuan investasi (Hidayati, 2017; Adiguna, 2018). Risiko merupakan komponen kompromi yang harus diperhatikan dalam kontribusinya (komponen lain ialah imbal balik). Memikirkan kembali tidaklah cukup, namun bahaya atau risiko juga harus diperhitungkan (Hartono, 2016). Dengan itu apabila seseorang memiliki presepsi terhadap suatu risiko, maka seseorang tersebut pasti memiliki keputusan yang tepat dalam hal ini berinvestasi. Berdasarkan pemikiran yang telah dijabarkan, maka hipotesis kelima yang dimunculkan adalah:

**H5**: Persepsi terhadap risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menginvestigasi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal. Hal ini karena bidang pengambilan keputusan adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor (Cooremans, 2012; Hendrickson, 2017). *Setting* penelitian yaitu *noncontrived setting* atau alamiah, dengan unit analisis adalah mahasiswa individu berlokasi pada Universitas Ahmad Dahlan (UAD) berjumlah 29.826 orang. Dengan margin error 5 persen, jumlah sampel dihitung menggunakan metode Slovin, dan diperoleh sebanyak 395 orang. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner *google form* kepada responden terpilih.

Sebelum penyebaran, form kuesioner menjalani uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu secara handal memperoleh data yang dibutuhkan bagi penelitian ini (Agung & Yuesti, 2019). Hasil uji validitas (Tabel 1) menyatakan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dari masing-masing variabel penelitian yang dianalisis telah dinyatakan valid, dikarenakan nilai *item test correlation* (t-hitung) lebih besar dari angka r-tabel (= 0,113). Hasil uji reliabilitas (Tabel 2) menunjukkan bahwa item kuesioner untuk setiap variabel yang dianalis telah dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach's *alpha* adalah lebih besar dari standar 0,60. Berdasarkan hasil uji validitas maupun uji reliabilitas ini, maka dapat dinyatakan bahwa instrument kuesioner yang digunakan telah mengandung kehandalan yang tinggi untuk mengukur apa yang ingin dianalisis dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal (Cahyono, 2015). Analisis data menggunakan regresi linier berganda, dilanjutkan dengan uji hipotesis serta analisis koefisien determinasi (Harlan, 2018; Algifari, 2016).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| Item | Motivasi | | Pengetahuan | | Modal | | Manfaat | | Persepsi Risiko | | Minat Mahasiswa | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | *Item test Correlation* | Hasil | *Item test Correlation* | Hasil | *Item test Correlation* | Hasil | *Item test Correlation* | Hasil | *Item test Correlation* | Hasil | *Item test Correlation* | Hasil |
| 1 | 0.6016 | Valid | 0.4404 | Valid | 0.5976 | Valid | 0.5684 | Valid | 0.4568 | Valid | 0.4809 | Valid |
| 2 | 0.6495 | Valid | 0.5053 | Valid | 0.5865 | Valid | 0.5126 | Valid | 0.4094 | Valid | 0.3513 | Valid |
| 3 | 0.6103 | Valid | 0.4231 | Valid | 0.3574 | Valid | 0.5387 | Valid | 0.4245 | Valid | 0.4882 | Valid |
| 4 | 0.6562 | Valid | 0.5625 | Valid | 0.6492 | Valid | 0.5697 | Valid | 0.1614 | Valid | 0.4788 | Valid |
| 5 | 0.5350 | Valid | 0.4195 | Valid | 0.5700 | Valid | 0.5280 | Valid | 0.5867 | Valid | 0.1386 | Valid |

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | *Cronbach's Alpha* | Hasil |
|---|---|---|
| Motivasi investasi | 0.9121 | Reliabel |
| Pengetahuan dan pemahaman investasi | 0.9112 | Reliabel |
| Modal minimal | 0.9087 | Reliabel |
| Manfaat investasi | 0.9116 | Reliabel |
| Persepsi risiko investasi | 0.9124 | Reliabel |

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

*Shapiro-Wilk W test for normal data*

| Variabel | Obs | z | prob. |
|---|---|---|---|
| *e* | 395 | 1.165 | 0.12206 |

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

## HASIL ANALISIS

Uji normalitas memiliki kegunaan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh telah tedistribusi normal (Cahyono, 2015). Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk test* yang dicakup dalam Tabel 3 diperoleh bahwa nilai *prob*. sebesar 0,12206 adalah lebih besar dari 0,05; dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini terbukti terdistribusi normal.

Hasil analisis regresi berganda yang terangkum dalam Tabel 4 menyatakan beberapa hal. Pertama, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki koefisien bernilai positif. Hasil ini menyatakan bahwa apabila salah satu variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini mengalami peningkatan, maka semakin meningkat rasa minat dalam diri mahasiswa untuk berinvestasi. Dari kelima variabel independen tersebut, koefisien regresi terbesar dimiliki persepsi risiko investasi (B = 0,9903) dibandingkan variabel independen lainnya; hasil ini menyatakan persepsi risiko investasi yang dominan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang dirangkum dalam Tabel 4 menunjukkan hanya motivasi investasi (Sig. t = 0,000 < 0,05) yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal; di sisi lain, keempat variabel independen lainnya terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa tersebut. Dengan mengkombinasikan antara hasil uji hipotesis parsial ini dengan hasil koefisien regresi sebelumnya, maka dinyatakan bahwa hanya hipotesis pertama (H1) yang dapat dibuktikan kebenarannya yaitu bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa beinvestasi saham di pasar modal. Sementara hipotesis kedua sampai kelima secara statistik tidak terbukti kebenarannya.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi dan Uji Hipotesis**

| Model | B | *t-value* | Sig. t |
|---|---|---|---|
| Motivasi investasi | 0.1762 | 3.67 | 0.000 |
| Pengetahuan dan pemahaman investasi | 0.0708 | 1.22 | 0.224 |
| Modal minimal | 0.1251 | 1.80 | 0.073 |
| Manfaat investasi | 0.6374 | 1.23 | 0.221 |
| Persepsi risiko investasi | 0.9903 | 1.78 | 0.076 |
| *R-Squared* | 0.2340 | | |
| *F-Value* | 23.770 | | |
| Sig. F | 0.0000 | | |

Sumber: Data primer (diolah), 2021.

Hasil uji hipotesis simultan (uji F) yang dirangkum dalam Tabel 4 menunjukkan *F-value* sebesar 23,770 dan nilai Sig. F sebesar 0,0000. Karena nilai Sig. F lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan bahwa kelima variabel independen yang dianalisis (yaitu: motivasi investasi, pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi, serta persepsi risiko investasi) terbukti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Terakhir, hasil analisis koefisien determinasi (*R-Squared*) menunjukkan nilai sebesar 0.2340, maka dapat dinyatakan kelima variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini dapat menjelaskan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebesar 23,40 persen; sementara sisanya sebesar 76,60 persen menjelaskan masih adanya variabel-variabel independen lainnya yang dipandang turut mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal, tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Jadi dalam mendukung seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang membuat seseorang tertarik secara alami, maka orang itu akan termotivasi untuk mendapatkannya. Hasil penelitian Suyanti & Hadi (2019) menyatakan motivasi investasi memiliki pengaruh positif serta signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Akan terjadi jika seseorang memiliki motivasi investasi yang tinggi, maka dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Hasil temuan empiris dari Syahroh *et al*. (2019) juga menemukanbahwa motivasi investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa pada "Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017" secara positif serta signifikan. Hasil ini dikarenakan seseorang antusias untuk mengikuti sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan investasi, maka perilaku ini menunjukan bahwa seseorang telah menunjukkan motivasi yang merupakan salah satu faktor adanya minat investasi.

Pemahaman dan pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman informasi investasi baik tentang kondisi suatu investasi, jenis suatu investasi, dan lain sebagainya, agar para investor tahu akan keuntungan investasi serta untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi. Hal ini penting karena dengan pemahaman yang baik serta diikuti oleh pengetahuan yang luas mengenai investasi, tidak mungkin apabila tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal (Mega & Semara, 2015). Akan tetapi, hasil yang diperoleh pada penelitian ini menemukan kondisi keterbalikan terhadap

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

teori serta hipotesis yang telah diajukan, dimana tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari pemahaman dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Kondisi ini mungkin diakibatkan oleh sebagian besar mahasiswa tidak mempunyai sumber pendanaan yang cukup untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi milik Nisa & Zulaika (2017) yang menemukan pengetahuan/pemahaman tentang sebuah investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan pada minat mahasiswa agar melakukan investasi di pasar modal. Meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi seperti investasi jangka panjang atau pendek tidak membuat mahasiswa tersebut melakukan investasi. Secara observasi, mahasiswa UAD telah mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang investasi yang diperoleh baik dari pengetahuan umum, dari mata kuliah, seminar yang diadakan oleh kelompok studi pasar modal yang berkolabosari dengan Bursa Efek Indonesia mengenai keuntungan investasi yang diperoleh kedepannya, ataupun jenis investasi yang mudah didapatkan. Akan tetapi, hal tersebut tidak dapat meningkatkan keinginan atau minat untuk melakukan investasi, dan hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan.

Modal minimal ialah dana yang harus dikeluarkan seorang pada awal penyetoran untuk membuka rekening efek pada perusahaan sekuritas apabila mau memulai investasi. Modal menjadi sangat penting dalam memulai investasi, dan hal ini membuat banyak orang berfikir bahwa investasi di pasar modal memerlukan dana yang besar (Raditya *et al*., 2014) dan membuat modal minimal berpengaruh negatif pada minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Hasil pada penelitian ini menemukan kondisi keterbalikan hasil dari hipotesis yang telah diajukan, dimana pertimbangan modal minimal investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Secara observasi, mahasiswa UAD tidak lagi menjadikan modal minimal atau dana yang dikeluarkan untuk berinvestasi menjadi salah satu faktor yang penting, tetapi hal tersebut juga tidak dapat meningkatkan minat untuk melakukan investasi saham. Kondisi ini juga dapat disebabkan apabila mahasiswa kurang mampu dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian dari Raditya *et al*. (2014) menemukan bahwa modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi. Pemilik dana mempunyai pertimbangan lain, seperti pendapatan ataupun hail pengembalian. Kondisi ini karena investor sudah tidak lagi melihat faktor yang umum (tren harga saham) sebelum melakukan investasi, akan tetapi melihat faktor lain seperti informasi akuntansi, ataupun rekomendasi dari orang yang profesional dalam investasi.

Manfaat investasi yaitu manfaat yang diperoleh seseorang dimasa depan agar mampu untuk pemenuhan kebutuhan serta keinginannya. Mempertimbangan hal ini, seharusnya seserang sudah memikirkan cara bagaimana kelangsungan hidup kedepannya, salah satunya yaitu dengan cara mulai menanamkan sebagian dananya untuk melakukan investasi (Hidayati, 2017). Dari hal itu, apabila seorang sudah mengetahui manfaat apa saja yang diperoleh apabila berinvestasi maka keinginan untuk beinvestasi akan kuat. Tetapi pada hasil penelitian ini menemukan kondisi keterbalikan terhadap teori serta hipotesis yang telah diajukan, dimana manfaat investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi maka disimpulkan bahwa manfaat investasi memiliki hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis diajukan. Secara observasi, diperoleh bahwa mahasiswa UAD telah mengetahui bentuk-bentuk manfaat yang bisa diperoleh kedepannya dari investasi, dimana hal ini didapatkan dari pengetahuan umum, mata kuliah, seminar yang diadakan oleh kelompok studi pasar modal yang berkolaborasi dengan Bursa

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Efek Indonesia. Akan tetapi hal tersebut ternyata tidak dapat meningkatkan keinginan atau minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi milik Wulandari *et al*. (2017) bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh tidak signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi secara *online*. Kondisi ini dikarenakan mahasiswa kurang memiliki pemahaman mengenai investasi untuk kedepannya, selain juga karena mahasiswa mempunyai pola hidup konsumtif. Walaupun UAD telah memiliki galeri investasi BEI, namun hal ini tidak serta meta membuat mahasiswa dari UAD memiliki minat berinvestasi.

Persepsi resiko investasi ialah suatu ketidakpastian hasil yang diperoleh dari tujuan investasi, karena investasi memiliki tenggang waktu untuk memperoleh laba atau memperoleh kerugian kedepannya. Persepsi resiko menjadi sangat penting dalam memulai invetasi, mengingat investasi memiliki resiko tersendiri, dan hal tesebut dapat membantu seseorang memiliki keputusan yang tepat untuk investasi (Betz & Kerner, 2016). Pemikiran ini membuat persepsi resiko diidentifikasi dalam penelitian ini bahwa berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (Nyoman *et al*., 2017). Hasil penelitian ini menemukan kondisi keterbalikan hasil dari hipotesis, yaitu bahwa persepsi resiko investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Secara observasi, diperoleh bahwa mahasiswa UAD mempunyai kecendrungan untuk mengabaikan persepsi resiko pada investasi, tetapi hal itu juga tidak dapat meningkatkan minat mereka untuk melakukan investasi saham. Penyebab dari kondisi ini dipandang karena mahasiswa UAD tidak peduli pada resiko yang terjadi kedepannya, ataupun tidak tahu resiko investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan empiris milik Wulandari *et al*. (2017), dengan alasan bahwa kondisi ini terjadi akibat adanya perbedaan seseorang dalam mengambil keputusan terutama persepsi terhadap risiko yang akan dihadapi kedepannya atau penyebabnya cara berfikir mahasiswa tetntang bahaya apabila melakukan investasi saham.

## SIMPULAN

Simpulan atas hasil-hasil penelitian ini ialah bahwa motivasi investasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa investasi saham di pasar modal. Di sisi lain, pengetahuan dan pemahaman investasi serta manfaat investasi, keduanya tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Modal minimal investasi serta persepsi risiko investasi, keduanya juga tidak terbukti memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini, direkomendasikan agar didorong motivasinya untuk lebih membengkan dirn serkaligus meningkatkan ketertarikan terhadap investasi yang dapat diperoleh melalui program perkuliahan, seminar, pengalaman seseorang, dan lain sebagainya. Dengan cara tersebut, maka dalam diri mahasiswa akan timbul dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang membuat mahasiswa tersebut tertarik dan termotivasi untuk melalukan investasi.

## REFERENSI

Achmad, S. L. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. *3*(9): 1-15.

Adiguna, R. S. (2018). Kampanye "Yuk nabung saham" IDX untuk mengubah mindset saving society menjadi investing society. *Jurnal Komunikasi*, *9*(1), 93-99. https://doi.org/10.31294/jkom.v9i1.3705.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179-211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T.

Algifari. (2016). *Statistika induktif untuk ekonomi dan bisnis (Edisi ketiga)*. UPP STIM YKPN.

Bakhri, S. (2018). Minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, *10*(1), 146-157. http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846.g1601.

Betz, T., & Kerner, A. (2016). The influence of interest: Real US interest rates and bilateral investment treaties. *The Review of International Organizations, 11*, 419-448. https://doiorg.portal.lib.fit.edu/10.1007/s11558-015-9236-6.

Bursa Efek Indonesia. 2018. *Galeri investasi BEI & komunitas pasar modal*. https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/.

Cahyono, T. (2015). *Statistik uji normalitas*. Yayasan Sanitarian Banyumas.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)***.** Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Cooremans, C. A. S. (2019). Energy Management: A key driver of energy-efficiency investment?. *Journal of Cleaner Production*, *230*, 264-275. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.333.

Guo, C., Zhuo, X., Constantinescu, C., & Pamen, O. M. (2018). Optimal reinsurance-investment strategy under risks of interest rate, exchange rate and inflation. *Methodology and Computing in Applied Probability*. *20*, 1477-1502. https://doi.org/10.1007/s11009-018-9630-7.

Hartono, J. (2016). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE Yogyakarta.

Hendrickson, J. R. (2017). Interest rates and investment coordination failures. *Review of Austrian Economics, 30*, 493-515. https://doi-org.portal.lib.fit.edu/10.1007/s11138-016-0368-6.

Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan relevansinya dengan ekonomi islam. *Jurnal Ekonomi Islam, 8 (2)*, 227-242. https://doi.org/10.35891/ml.v8i2.598.

Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, *3*(1), 61-84. https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693.

Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, *10*(2), 105-118. https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/16825.

Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, *2*(2), 22-35. https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309.

Nyoman, N., Trisna, S. R., Dewi, F. K., Adnantara, Sugiarto, G. H., & Asana. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(2), 173-190. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/viewFile/15636/9481.

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Tentang pasar modal*. https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/tentang/Pages/Pasar-Modal.aspx.

Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, *5*(2), 178-190. https://www.neliti.com/publications/266016/pengaruh-manfaat-modal-motivasi-dan-edukasi-terhadap-minat-dalam-berinvestasi-di.

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 108-116. http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 28/E/KPT/2019)

Syahroh, M. Z., Tarjo, & Setiawan, A. R. (2019). Minat investasi mahasiswa pada kompetisi yuk nabung saham 2017 di bursa efek Indonesia (Pendekatan mixed methods). *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, *4*(1), 64-77. http://jraam.polinema.ac.id/index.php/jraam1/article/view/339.

Tandio, R. T., Budiartha, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 3*(7), 377-390. https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/7992.

Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen)*, *7*(1), 192-201. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386.

Williams, G. O., & Ozkan, O. (2022). Is interest rate uncertainty a predictor of investment volatility? Evidence from the wild bootstrap likelihood ratio approach. *Journal of Economics and Finance, 46*(6), 507-521. https://doi-org.portal.lib.fit.edu/10.1007/s12197-022-09570-2.

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, mahasiswa untuk berinvestasi secara online (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8*(2), 1-12. https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.12258.

Yuesti, A., Agung, A. A. P., & Latupeirissa, J. J. P. (2019). *Metode penelitian bisnis kuantitatif dan kualitatif*. CV. Noah Aletheia.